

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Menurut Purwanto, kata metode berasal dari kata *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sedangkan dalam proses membutuhkan cara atau jalan yang disebut dengan metode. Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah. Proses ini dilakukan melalui cara tertentu yang dilakukan secara terencana, sistematis dan teratur sedemikian rupa sehingga setiap tahap diarahkan kepada pemecahan masalah.¹

Berangkat dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.² Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan korelasional yaitu suatu penelitian untuk mengetahui

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 163

² *Ibid.*, 164

hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Dalam variabel penelitian ini ada dua variabel yang penulis kemukakan dalam rancangan penelitian yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel dependen (*dependent variabel*).

a.) *Independent variabel* (variabel bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya

b.) *Dependent variabel* (variabel terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self esteem* (harga diri).

B. Populasi dan Sampel

a.) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39

kesimpulannya.⁴ Populasi tidak hanya orang, melainkan objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Berdasarkan pengertian tadi, maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Juwet Kecamatan, Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 88 siswa. Alasan peneliti mengambil sampel kelas VIII adalah karena peneliti melihat adanya subjek yang tepat dan beragam yang terjadi di kelas VIII.

b.) Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁵ Berdasarkan jumlah populasi diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian populasi. Peneliti menggunakan penelitian populasi maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi, yaitu sejumlah 88 siswa kelas VIII MTs Negeri Juwet tahun ajaran 2014/2015. Alasan peneliti mengambil sampel kelas VIII adalah karena peneliti melihat adanya subjek yang tepat dan beragam yang terjadi dikelas VIII. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “untuk

⁴ Ibid., 80.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 54

sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶

C. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala, yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.⁷ Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan *self esteem* (harga diri)

1. Skala dukungan sosial

Skala dukungan sosial disusun dengan menggunakan teori dari House, dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah dukungan empati, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 134.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) 92

Tabel 3.1

NO	ASPEK	INDIKATOR
1	Dukungan Empati	1. Ungkapan empati
		2. Perhatian
2	Dukungan Penghargaan	1. Dorongan untuk maju
		2. Ungkapan penghargaan
3	Dukungan Instrumental	1. Pemberian bantuan materi secara langsung
		2. Pemberian bantuan tindakan
4	Dukungan Informatif	1. Pemberian nasehat dan saran
		2. Pemberian petunjuk

*Sumber: Bima Spica, "*perilaku prososial mahasiswa ditinjau dari empati dan dukungan sosial teman sebaya*", Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. 2008

2. Skala *self esteem* (harga diri)

Skala iklim sekolah disusun dengan menggunakan teori dari Coopersmith dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah *Self Values, Leadership popularity, Family parents, Achievement*. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

Tabel 3.2

No	Aspek	Indikator
1.	<i>Self Values</i>	Menyukai Diri
2.	<i>Leadership Popularity</i>	Kepemimpinan
		Keberhasilan

3.	<i>Family Parent</i>	Penerimaan Keluarga
4.	<i>Achievement</i>	Kemandirian Sosial
		Kreativitas

*Sumber: Meida Devi Wardhani, "*hubungan antara konformitas dan harga diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri*", Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2008

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang diperoleh, konsekuensinya juga kualitas hasil penelitian, sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang baik akan menghasilkan penemuan yang tingkat akurasi meyakinkan, begitu sebaliknya.⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 160.

Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem skala yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁹ Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favourable* yaitu SS=4, S=3, TS=2, dan STS= 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS=1, S=2, TS=3, dan STS=4.

E. Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penelitian. Maka dari itu, data tersebut harus dianalisa, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Berdasarkan analisis data yang telah dibuat, maka dalam penelitian ini di gunakan beberapa alat statistik yang berdasarkan pada hipotesis yang telah dikemukakan.

Adapun langkah-langkah pengolahan data setelah data terkumpul adalah sebagai berikut:

a. Tabulasi Data

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu

⁹ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosia* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 170.

dan mengatur angka serta menghitungnya.¹⁰ Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur kemudian di hitung dan di jumlahkan berapa banyak gejala atau peristiwa atau aitem yang termasuk dalam satu katagori. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa dukungan sosial teman sebaya dengan *self esteem*.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.¹¹ Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam skala benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang di teliti.

Sedangkan Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (*reliable*) artinya kepercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168

¹¹ Saifudin Azwar, *Realibilitas dan validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 05

mana alat ukur dapat dipercaya.¹² Instrument dinyatakan *reliable* jika instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Untuk uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan SPSS versi 16.

Berdasarkan alat ukur yang digunakan untuk dukungan sosial teman sebaya peneliti mengadopsi milik orang lain dengan penambahan aitem dari peneliti, sedangkan untuk alat ukur *self esteem* (harga diri) disusun oleh peneliti. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kedua skala yang telah disusun tersebut.

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS versi 16 dengan menggunakan perhitungan kolmogorov-smirnov, yang mana bila angka signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal. Tetapi jika kurang, maka data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis Assosiatif (hubungan)

Hipotesis assosiatif diuji dengan teknik korelasi. Adapun teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel

¹² Ibid., 04.

berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.¹³ Jika uji statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis data menggunakan komputerisasi dengan *software* SPSS 16. Koefisien korelasi diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Korelasi *Pearson Product Moment*

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - n \sum (x)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - n \sum (Y)^2}}$$

r = koefisien korelasi

X= variabel bebas

Y= variabel terikat¹⁴

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 228

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 183